

ABSTRACT

HELENA M. S. (1999): The Impact of Social Injustices on the Character Development of Silas Marner in Eliot's *Silas Marner*. Yogyakarta : English Letters Study Program, Sanata Dharma University.

The development of a character is strongly influenced by society where he lives. It is likewise that a character influences the development of the society very well. There is a dependence one upon another. It, however, would be destroyed if the character encountered social injustices, the relationship with the society will be disturbed. It would give impact toward the character development as well.

In her novel *Silas Marner*, George Eliot tried to perform Silas Marner as a major character in the story who encountered long restoration process against the sufferings or conflicts as the result of the social injustices.

The aims of the study are to know the characteristics of Silas Marner, to know the conflicts he bears through the injustices treatment of the societies and to know the impact of the social injustices toward the character development of Silas Marner.

The approach applied to solve the problems is the Formalistic Approach since there is an interrelationship between the approach with the whole elements of the novel, in this case the element of character, setting; social setting, and the conflicts appeared in the novel.

Based on the approach research, it is found that firstly, Silas Marner, is having physical weaknesses and fragile character who cannot stand with the conflicts he has, nevertheless a noble hearted man who never think to give revenge against the injustices treatment. He has isolated himself after the conflicts he has. Therefore his development is destroyed and left behind by the conflicts, but then he realizes the existence of the society by accepting them after Eppie came to his life, and changing his false view and distrust toward the society, and believing in God again. This happens because he is willing to realize his condition and accepting the society once more.

ABSTRAK

HELENA M.S.(1999): Dampak Ketidakadilan Sosial terhadap Perkembangan Karakter Silas Marner dalam Novel *Silas Marner* Karangan George Eliot. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Perkembangan karakter seseorang sangat dipengaruhi oleh masyarakat dimana ia berada. Begitupun sebaliknya bahwa karakter seseorang sangat mempengaruhi pembangunan masyarakatnya. Hal ini disebabkan oleh karena adanya ketergantungan satu sama lain. Namun jika karakter tersebut mengalami ketidakadilan masyarakat, maka hubungannya dengan masyarakat tersebut akan terganggu. Hal tersebut juga akan berdampak terhadap perkembangan karakter tersebut.

Dalam novelnya *Silas Marner*, George Eliot mencoba menampilkan Silas Marner sebagai tokoh utama dalam novel tersebut yang mengalami proses pemulihan yang panjang terhadap penderitaan-penderitaan atau konflik-konflik yang dialaminya akibat ketidakadilan masyarakat.

Tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui karakteristik Silas Marner sebagai tokoh utama, untuk mengetahui konflik-konflik yang membebani akibat perlakuan-perlakuan yang tidak adil oleh masyarakat dan untuk mengetahui dampak ketidakadilan sosial tersebut terhadap perkembangan karakter Silas Marner.

Pendekatan yang diterapkan dalam memecahkan permasalahan tersebut adalah pendekatan secara formalistik karena ditemukan adanya hubungan pendekatan tersebut dengan keseluruhan elemen yang terdapat dalam novel tersebut, dalam hal ini mengenai karakter, seting; seting sosial kemasyarakatan, dan konflik yang tampak dalam novel tersebut.

Berdasarkan pendekatan yang dilakukan, ditemukan bahwa Silas Marner, tokoh utama dalam novel tersebut memiliki ketidakberuntungan secara fisik sekaligus memiliki karakter yang rapuh dimana ia tidak mampu memecahkan konflik-konflik yang dialaminya terhadap masyarakat, namun berhati mulia dimana ia tidak berkeinginan untuk membalas semua ketidakadilan masyarakat. Ia mengisolasi dirinya setelah mengalami konflik-konflik tersebut, sehingga perkembangannya terganggu dan ketinggalan akibat konflik-konflik tersebut. Pada akhirnya ia menyadari kehadiran masyarakat dengan menerima kehadiran mereka ketika Eppie memasuki kehidupannya dan merubah pandangannya yang salah dan ketidakpercayaannya terhadap masyarakat dan ia kembali percaya kepada Tuhan. Hal tersebut terjadi oleh karena ia berkeinginan untuk menyadari keadaannya dan kembali menerima masyarakatnya.